

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah Kelurahan Kemang Agung, Kemang Agung adalah kelurahan yang berada di kecamatan Kertapati, Kota Palembang. Kelurahan Kemang Agung merupakan kelurahan yang memiliki luas wilayah administrasi yaitu sebesar 160,1 Ha dengan 51 Rukun Tetangga (RT) dan 9 Rukun Warga (RW). Kelurahan Kemang Agung memiliki jumlah penduduk sebanyak 22.596 jiwa yang terbagi menjadi penduduk laki-laki berjumlah 10.133 jiwa serta penduduk perempuan berjumlah 12.553 jiwa serta terdapat sekitar 1.904 Kartu Keluarga (KK) kategori miskin. Kelurahan Kemang Agung memiliki batasan wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Kertapati
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Kemas Rindo
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Karya Jaya
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Keramasan

Pemilihan lokasi di Kelurahan Kemang Agung untuk melakukan penelitian Pengaruh Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam dikarenakan pada saat observasi awal dapat dilihat bahwasannya Kelurahan Kemang Agung merupakan salah satu kelurahan yang juga memiliki masalah mengenai perekonomian masyarakat. Sehingga untuk mencapai tingkat kesejahteraan masyarakat tidaklah mudah. Dan dalam pelaksanaan Program-Program ini di Kelurahan Kemang Agung, diperkirakan ada beberapa permasalahan, seperti jika dilihat dari kasat mata masyarakat masih ada beberapa masyarakat yang mendapatkan bantuan ini namun kehidupannya tidak memiliki perubahan

yang cukup baik dimana masih banyak kekurangan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya seperti kebutuhan pokok dan kebutuhan dalam bidang pendidikan dan kesehatan, selain itu pencairan uang bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang sering tidak tepat waktu, pencairan uang bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) pada dasarnya dicairkan setiap tiga bulan sekali. Namun dalam kenyataannya di lapangan pencairan uang bantuan ini sering terjadi keterlambatan, keterlambatan pencairan dapat terjadi hingga 1 bulan dari jadwal sesungguhnya. Hal inilah dapat menjadi suatu hambatan bagi Program-Program tersebut untuk mencapai tujuan yang sudah telah direncanakan sebelumnya.

B. Karakteristik Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini berupa sebanyak 100 orang responden yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Adapun karakteristik tersebut antara lain

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Perempuan	100	100%
2	Laki – laki	-	-
Jumlah		100	100%

Sumber : hasil olah data penelitian, 2023

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa semua responden penerima bantuan merupakan berjenis kelamin perempuan sebanyak 100 responden (100%).

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	30 – 40 Tahun	15	15%

2	41 – 50 Tahun	36	36%
3	51 – 60 Tahun	28	28%
4	61 – 70 Tahun	18	18%
5	71 – 80 Tahun	3	3%
Jumlah		100	100%

Sumber : hasil olah data penelitian, 2023

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki usia 30-40 tahun sebanyak 15 responden (15%), usia 41-50 tahun sebanyak 36 responden (36%), usia 51-60 tahun sebanyak 28 responden (28%), usia 61-70 tahun sebanyak 18 responden (18%) dan usia 71-85 tahun sebanyak 3 responden (3%). Dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak pada usia 41-50 tahun sebanyak 36 responden.

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ibu Rumah Tangga	87	87%
2	Pedagang	13	13%
Jumlah		100	100%

Sumber : hasil olah data penelitian, 2023

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga sebanyak 87 responden (87%), sedangkan yang bekerja sebagai pedagang hanya 13 responden (13%) saja, artinya yang menerima bantuan program-program tersebut lebih banyak yang merupakan ibu rumah tangga yakni sebanyak 87 responden (87%)

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
-----	------------	------------------	----------------

1	Tidak Sekolah	6	6%
2	SD	59	59%
3	SMP	13	13%
4	SMA	21	21%
5	Diploma	1	1%
6	Sarjana	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber : hasil olah data penelitian, 2023

Pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir yakni tidak sekolah sebanyak 6 responden (6%), SD sebanyak 59 responden (59%), SMP sebanyak 13 responden (13%), SMA sebanyak 21 responden (21%), diploma sebanyak 1 responden (1%) dan sarjana sebanyak 0 responden (0%). Dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak pada pendidikan terakhir SD sebanyak 59 responden.

C. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji instrument dilakukan terhadap indikator dari setiap variabel supaya dapat diketahui tingkat kevalidan dan keandalan indikator sebagai alat ukur variabel. Uji Instrumen terdiri dari dua yaitu Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

1. Uji Validitas

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikan dengan membandingkan r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Untuk *degree of freedom* (df) = n-k dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung 100-2 atau df = 98 dengan alpha 0,05 didapat r_{tabel} 0,196 jika r_{hitung} (untuk tiap-tiap butir

pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected item pertanyaan total correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

a. Variabel Program Keluarga Harapan

Data validitas berdasarkan variabel program keluarga harapan dalam tabel.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas untuk Variabel Program Keluarga Harapan (X1)

Item pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1.1 PKH	0,514	0,196	Valid
X1.2 PKH	0,339	0,196	Valid
X1.3 PKH	0,523	0,196	Valid
X1.4 PKH	0,616	0,196	Valid
X1.5 PKH	0,562	0,196	Valid
X1.6 PKH	0,510	0,196	Valid
X1.7 PKH	0,408	0,196	Valid
X1.8 PKH	0,731	0,196	Valid
X1.9 PKH	0,622	0,196	Valid
X1.10 PKH	0,695	0,196	Valid
X1.11 PKH	0,693	0,196	Valid
X1.12 PKH	0,450	0,196	Valid
X1.13 PKH	0,686	0,196	Valid
X1.14 PKH	0,612	0,196	Valid
X1.15 PKH	0,628	0,196	Valid
X1.16 PKH	0,607	0,196	Valid
X1.17 PKH	0,620	0,196	Valid
X1.18 PKH	0,690	0,196	Valid
X1.19 PKH	0,542	0,196	Valid

Sumber: hasil olah data penelitian, 2023

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa seluruh item menyatakan valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ini artinya indikator pertanyaan bisa digunakan sebagai alat ukur

variabel Program Keluarga Harapan (PKH) dan indikator tersebut adalah item pertanyaan yang valid dalam penelitian ini.

b. Variabel Bantuan Pangan Non Tunai

Data validitas berdasarkan variabel bantuan pangan non tunai dalam tabel.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas untuk Variabel Bantuan Pangan Non Tunai (X2)

Item pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X2.1 BPNT	0,447	0,196	Valid
X2.2 BPNT	0,424	0,196	Valid
X2.3 BPNT	0,536	0,196	Valid
X2.4 BPNT	0,562	0,196	Valid
X2.5 BPNT	0,515	0,196	Valid
X2.6 BPNT	0,561	0,196	Valid
X2.7 BPNT	0,596	0,196	Valid
X2.8 BPNT	0,443	0,196	Valid
X2.9 BPNT	0,413	0,196	Valid
X2.10 BPNT	0,618	0,196	Valid
X2.11 BPNT	0,544	0,196	Valid
X2.12 BPNT	0,566	0,196	Valid

Sumber: hasil olah data penelitian, 2023

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa seluruh item menyatakan valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ini artinya indikator pertanyaan bisa digunakan sebagai alat ukur variabel Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan indikator tersebut adalah item pertanyaan yang valid dalam penelitian ini.

c. Variabel Kesejahteraan Masyarakat

Data validitas berdasarkan variabel kesejahteraan masyarakat dalam tabel.

Tabel 4.7**Hasil Uji Validitas untuk Kesejahteraan Masyarakat (Y)**

Item pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y.1 Kesejahteraan	0,576	0,196	Valid
Y.2 Kesejahteraan	0,710	0,196	Valid
Y.3 Kesejahteraan	0,616	0,196	Valid
Y.4 Kesejahteraan	0,618	0,196	Valid
Y.5 Kesejahteraan	0,679	0,196	Valid
Y.6 Kesejahteraan	0,705	0,196	Valid
Y.7 Kesejahteraan	0,652	0,196	Valid
Y.8 Kesejahteraan	0,610	0,196	Valid
Y.9 Kesejahteraan	0,580	0,196	Valid
Y.10 Kesejahteraan	0,787	0,196	Valid
Y.11 Kesejahteraan	0,798	0,196	Valid
Y.12 Kesejahteraan	0,811	0,196	Valid
Y.13 Kesejahteraan	0,666	0,196	Valid
Y.14 Kesejahteraan	0,692	0,196	Valid
Y.15 Kesejahteraan	0,675	0,196	Valid
Y.16 Kesejahteraan	0,668	0,196	Valid
Y.17 Kesejahteraan	0,749	0,196	Valid

Sumber: hasil olah data penelitian, 2023

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa seluruh item menyatakan valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ini artinya indikator pertanyaan bisa digunakan sebagai alat ukur variabel Kesejahteraan Masyarakat dan indikator tersebut adalah item pertanyaan yang valid dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner dapat dikatakan reliable atau tidak. Item pertanyaan kuesioner dikatakan reliable apabila memberikan

nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 sedangkan jika nilai *Cronbach Alpha* lebih kecil dari 0,60 maka dikatakan tidak reliabel.

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Crochbach Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
PKH (X1)	0,886	0,60	Reliabel
BPNT (X2)	0,738	0,60	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0,927	0,60	Reliabel

Sumber: hasil olah data penelitian, 2023

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil dari semua nilai *Crounbach Alpha* > nilai alpha. Artinya bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

D. Hasil Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data berupa metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) penelitian ini.

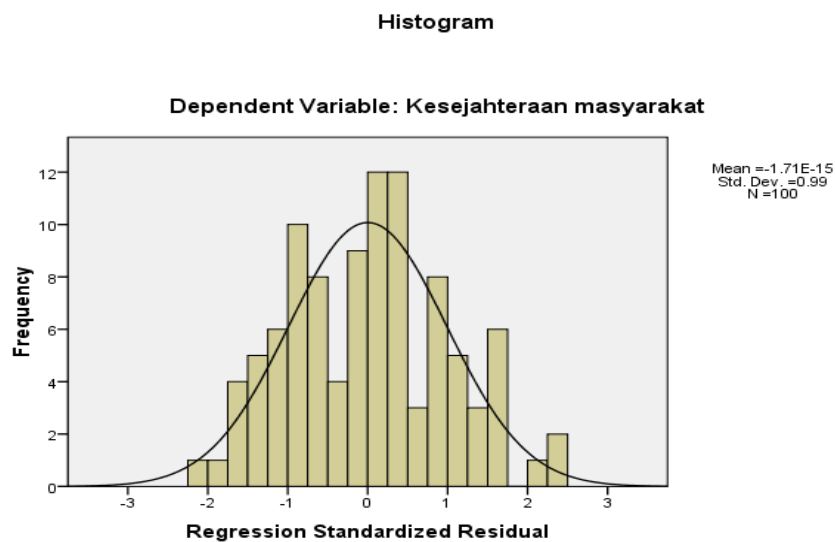
1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan grafik normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika

pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Jika pada tabel *test of normality* dengan *Kolmogorov-Smirnov* nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Berikut pengujian normalitas dalam penelitian ini:

Gambar 4.1



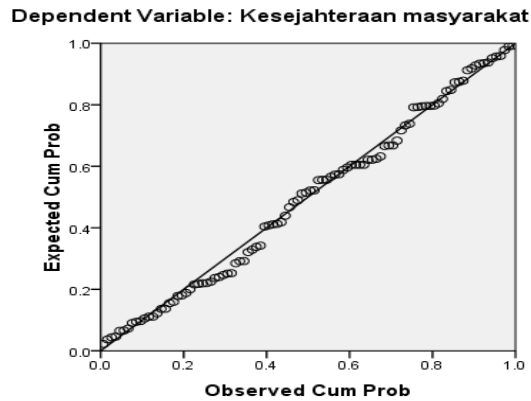
Sumber: hasil olah data penelitian, 2023

Berdasarkan pada grafik histogram didapat kurva yang membentuk lonceng sempurna yang menunjukkan residual data telah mengikuti distribusi normal.

Gambar 4.2

Grafik Normal P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: hasil olah data penelitian, 2023

Berdasarkan pada gambar 4.2 dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan menunjukkan indikasi normal. Analisis dari grafik pada gambar 4.2 terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebaran mengikuti garis diagonal. Maka model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel dependent kesejahteraan masyarakat (Y) berdasarkan masukkan variabel independent program keluarga harapan (X1) dan bantuan pangan non tunai (X2).

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.18860652
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.695
Asymp. Sig. (2-tailed)		.719
a. Test distribution is Normal.		

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.18860652
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.695
Asymp. Sig. (2-tailed)		.719

Sumber: hasil olah data penelitian, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.9 Pada uji Kolmogorov Simrnov menunjukkan bahwa data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal, Berdasarkan hasil output menunjukkan nilai kolmogorov smirnov signifikasi pada $0,719 > 0,05$ dengan demikian, residul data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui apakah variabel berhubungan secara linear atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan *test for linearity*. Jika nilai Sig lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, artinya model regresi adalah linear.

Tabel 4.10

Hasil Uji Linearitas Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Program Keluarga Harapan

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

Kesejahteraan masyarakat * PKH	Between Groups	(Combined)	3166.149	24	131.923	7.150	.000
		Linearity	2793.168	1	2793.168	151.380	.000
		Deviation from Linearity	372.981	23	16.217	.879	.624
		Within Groups	1383.851	75	18.451		
		Total	4550.000	99			

Sumber: hasil olah data penelitian, 2023

Kedua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan linier apabila nilai signifikansi (*P Value Sig.*) lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji ANOVA pada tabel 4.10 diperoleh nilai *Sig.Linearity* 0,000 $< \alpha = 0,05$ dan pada bagian *Deviation from Linearity* diperoleh F beda pada variabel Program Keluarga Harapan sebesar 0,879 dengan taraf signifikansi $p = 0,624$ (p lebih besar dari 0,05). Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) dengan Program Keluarga Harapan (X1).

Tabel 4.11

Hasil Uji Linearitas Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Bantuan Pangan Non Tunai

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan masyarakat * BPNT	Between Groups	(Combined)	2449.485	17	144.087	5.625	.000
		Linearity	1959.827	1	1959.827	76.508	.000
		Deviation from Linearity	489.658	16	30.604	1.195	.290
		Within Groups	2100.515	82	25.616		
		Total	4550.000	99			

Sumber: hasil olah data penelitian, 2023

Kedua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan linier apabila nilai signifikansi (*P Value Sig.*) lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji ANOVA pada tabel 4.11 diperoleh nilai *Sig.Linearity* $0,000 <_{\alpha} = 0,05$ dan pada bagian *Deviation from Linearity* diperoleh F beda pada variabel Bantuan Pangan Non Tunai sebesar 1,195 dengan taraf signifikansi $p = 0,290$ (p lebih besar dari 0,05). Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) dengan Bantuan Pangan Non Tunai (X2).

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda.

Tabel 4.12

**Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.073	5.610		.726	.470		
PKH	.711	.103	.700	6.903	.000	.383	2.609
BPNT	.182	.173	.107	1.055	.294	.383	2.609

a. Dependent Variable: Kesejahteraan masyarakat

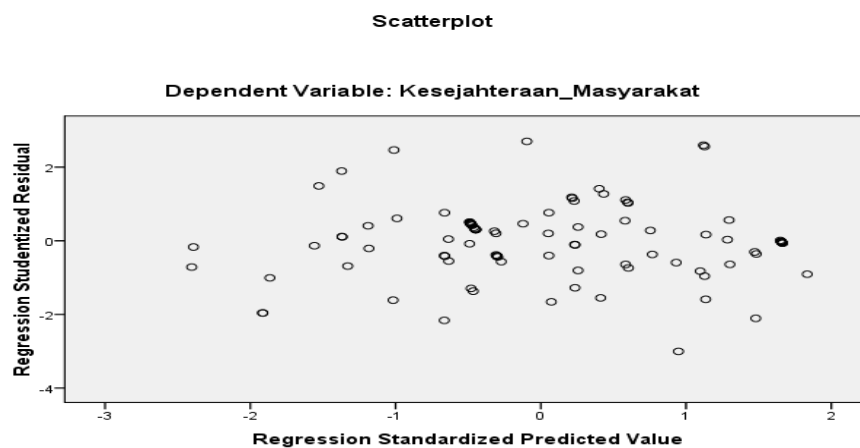
Sumber: hasil olah data penelitian, 2023

Dari hasil pengujian Multikolinieritas yang dilakukan, berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,383 (p lebih besar dari 0,10) dan nilai VIF sebesar 2,609 (p lebih kecil dari 10,00) yang artinya kedua variabel menunjukkan tidak terjadinya persoalan multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Gambar 4.3



Sumber: hasil olah data penelitian, 2023

Berdasarkan grafik Scatterplot menunjukkan bahwa tidak adanya titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur dan jelas serta titik-titik pada Scatterplot

di atas menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.13

**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.073	5.610		.726	.470
PKH	.711	.103	.700	6.903	.000
BPNT	.182	.173	.107	1.055	.294

a. Dependent Variable: Kesejahteraan masyarakat

Sumber: hasil olah data penelitian, 2023

Dari tabel 4.13 dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel Program Keluarga Harapan (PKH) sebesar 0,711, dan variabel Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebesar 0,182 dengan konstanta sebesar 4,073, sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,073 + 0,711 X_1 + 0,182 X_2$$

Keterangan :

Y : Kesejahteraan Masyarakat

- X1 : Program Keluarga Harapan
X2 : Bantuan Pangan Non Tunai

Hasil analisis menggunakan bantuan program SPSS sebagai berikut:

- a) Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang

Hasil uji empiris pengaruh antara program keluarga harapan terhadap kesejahteraan masyarakat, menunjukkan nilai $t_{hitung} 6,903 > t_{tabel} 1,984$ dan p value (Sig) sebesar $0,00 < 0,05$. Artinya bahwa Program Keluarga Harapan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang. Hasil penelitian tidak dapat menolak hipotesis yang menyatakan “Program Keluarga Harapan berpengaruh Signifikan Positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang”.

Nilai beta dalam *unstandardized coefficients* variabel program keluarga harapan menunjukkan angka sebesar 0,700 yang artinya adalah besaran koefisien program keluarga harapan terhadap kesejahteraan masyarakat adalah sebesar 70,0%.

- b) Pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang

Hasil uji empiris pengaruh antara bantuan pangan non tunai terhadap kesejahteraan masyarakat, menunjukkan nilai $t_{hitung} 1,055 < t_{tabel} 1,984$ dan p value (Sig) sebesar $0,294 > 0,05$. Artinya bahwa Bantuan Pangan Non Tunai tidak

berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang. Hasil penelitian menolak hipotesis yang menyatakan “Bantuan Pangan Non Tunai berpengaruh Signifikan Positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang”.

Nilai beta dalam *unstandardized coefficients* variabel bantuan pangan non tunai menunjukkan angka sebesar 0,107 yang artinya adalah besaran koefisien bantuan pangan non tunai terhadap kesejahteraan masyarakat adalah sebesar 10,7%.

3. Uji Hipotesis

a. Uji r (Korelasi)

Uji r berfungsi untuk mengetahui hubungan antara variabel independent kualitas produk (X1) dan harga (X2) terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian (Y) apakah berhubungan secara positif dan negatif. Positif dijelaskan bahwa jika variabel bebas naik maka variabel terikat naik bahkan sebaliknya. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat kolerasi dan sebaliknya. Berikut merupakan hasil uji r (kolerasi)

Tabel 4.14
Correlations

		PKH	BPNT	Kesejahteraan masyarakat
PKH	Pearson Correlation	1	.785**	.784**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
BPNT	Pearson Correlation	.785**	1	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100
Kesejahteraan masyarakat	Pearson Correlation	.784**	.656**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: hasil olah data penelitian, 2023

Dilihat dari tabel 4.14 menunjukkan bahwa:

- 1) Variabel program keluarga harapan terhadap kesejahteraan masyarakat menunjukkan angka *person correlation* sebesar 0,784 nilai signifikansi dibawah 0,05, artinya dapat disimpulkan bahwa antara variabel program keluarga harapan terjadi korelasi positif terhadap terhadap kesejahteraan masyarakat.
- 2) Variabel bantuan pangan non tunai terhadap kesejahteraan masyarakat menunjukkan angka *person correlation* sebesar 0,656 nilai signifikansi dibawah 0,05, artinya dapat disimpulkan bahwa antara variabel bantuan pangan non tunai terjadi korelasi positif terhadap terhadap kesejahteraan masyarakat.

b. Uji T (Parsial)

Tujuan dari uji t (test) adalah untuk membuktikan signifikan atau tidak berpengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial (individu). Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada tingkat kesalahan tertentu (0,05) atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.15

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.073	5.610		.726	.470
PKH	.711	.103	.700	6.903	.000
BPNT	.182	.173	.107	1.055	.294

a. Dependent Variable: Kesejahteraan masyarakat

Sumber : hasil olah data penelitian, 2023

Besar angka t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-2)$ atau $(100-2) = 98$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,984. Berdasarkan tabel 4.15 diatas, maka dapat diketahui masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang

Dari tabel coefficients diperoleh nilai $t_{hitung} = 6.903$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6.903 > 1,984$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. H_0 ditolak H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Artinya Hipotesis 1 terbukti.

2. Variabel Bantuan Pangan Non Tunai terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang

Dari tabel coefficients diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,055$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,294. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,055 < 1,984$) dan nilai signifikansi $0,294 > 0,05$. H_0 diterima H_a ditolak artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara Bantuan Pangan Non Tunai terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Artinya Hipotesis 2 tidak terbukti.

c. Uji F (Simultan)

Uji f berfungsi untuk melihat pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen dalam bentuk regresi linear berganda. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan berpengaruh.

Tabel 4.16

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2813.102	2	1406.551	78.551	.000 ^a
	Residual	1736.898	97	17.906		
	Total	4550.000	99			

a. Predictors: (Constant), BPNT, PKH

b. Dependent Variable: Kesejahteraan masyarakat

Sumber : hasil olah data penelitian, 2023

Nilai F_{tabel} yang didapatkan dalam penelitian ini adalah 3,05. Hasil uji hipotesis untuk kedua variabel bebas (X) yaitu Program Keluarga Harapan (X1) dan Bantuan Pangan Non Tunai (X2) didapatkan hasil berupa nilai F_{hitung} sebesar 78.551 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (78.551 lebih besar dari 3,09) dan nilai signifikansi 0,000 (p lebih kecil dari 0,05).

Hal itu berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen program keluarga harapan dan bantuan pangan non tunai berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 yang menyatakan “Secara Simultan tidak ada Pengaruh yang Signifikan antara Variabel Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati” tidak diterima, yang berarti menerima H_a yang menyatakan “Secara Simultan ada Pengaruh yang Signifikan antara Variabel Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati”.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari koefisien determinan (R^2) adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi merupakan antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Tabel 4.17
Uji pengaruh Secara Simultan (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	.618	.610	4.232

a. Predictors: (Constant), BPNT, PKH

b. Dependent Variable: Kesejahteraan masyarakat

Sumber: hasil olah data penelitian, 2023

Dari uji koefisien determinasi pada variabel Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat didapatkan hasil R square sebesar 0,618. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi atau pengaruh yang diberikan oleh Program Keluarga Harapan (X1) dan Bantuan Pangan Non Tunai (X2) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang adalah sebesar 61,8%. Sedangkan sisanya ($100-61,8\% = 38,2\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

E. Pembahasan Hasil Penelitian dengan Menggunakan Program SPSS

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas, maka pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang. Berdasarkan hasil uji validitas untuk melihat apakah nilai-nilai pada Tabel 4.5, 4.6, 4.7 valid maka harus dibandingkan dengan r tabel pada $df = n-2$ dan Probabilitas 0,05. Adapun dalam penelitian ini jumlah sampel 100 orang, maka $100-2 = 98$. r tabel untuk df 98 dengan probabilitas 0,05 adalah 0,196.
 - a) Berdasarkan Tabel 4.5, dapat dilihat bahwa 19 butir item pernyataan untuk variabel program keluarga harapan diketahui nilai masing-masing item pernyataan dari tabel *Corrected Item-Total Correlation* di atas adalah lebih besar daripada r tabel yaitu nilainya di atas 0,196, maka instrumen untuk variabel independen program keluarga harapan (X1) dinyatakan valid.
 - b) Berdasarkan Tabel 4.6, dapat dilihat bahwa 12 butir item pernyataan untuk variabel bantuan pangan non tunai diketahui nilai masing-masing item pernyataan

dari tabel *Corrected Item-Total Correlation* di atas adalah lebih besar daripada r tabel yaitu nilainya di atas 0,196, maka instrumen untuk variabel independen bantuan pangan non tunai (X2) dinyatakan valid.

- c) Berdasarkan Tabel 4.7, dapat dilihat bahwa 17 butir item pernyataan untuk variabel kesejahteraan masyarakat diketahui nilai masing-masing item pernyataan dari tabel *Corrected Item-Total Correlation* di atas adalah lebih besar daripada r tabel yaitu nilainya di atas 0,196, maka instrumen untuk variabel dependen kesejahteraan masyarakat (Y) dinyatakan valid.
 - d) Berdasarkan hasil uji reliabilitas, pada Tabel 4.8 Cronbach's Alpha $0,886 > 0,60$, yang berarti 19 item pernyataan dinyatakan reliable.
 - e) Berdasarkan hasil uji reliabilitas, pada Tabel 4.8 Cronbach's Alpha $0,738 > 0,60$, yang berarti 12 item pernyataan dinyatakan reliable.
 - f) Berdasarkan hasil uji reliabilitas, pada Tabel 4.8 Cronbach's Alpha $0,927 > 0,60$, yang berarti 17 item pernyataan dinyatakan reliable.
2. Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan menunjukkan indikasi normal.
- a) Analisis dari grafik histogram pada gambar 4.1, terlihat didapat kurva yang membentuk lonceng yang menunjukkan residual data telah mengikuti distribusi normal.
 - b) Pada gambar 4.2 dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan menunjukkan indikasi normal. Analisis grafik pada gambar 4.2 terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti garis diagonal. Maka model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel dependent kesejahteraan masyarakat (Y) berdasarkan memasukkan variabel independent program keluarga harapan (X1) dan bantuan pangan non tunai (X2).

- c) Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal dan hasil output menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov signifikan pada $0,719 > 0,05$. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.
3. Berdasarkan hasil Uji Linieritas menunjukkan:
- a) Tabel 4.10, diperoleh nilai *Sig.Linearity* $0,000 < \alpha = 0,05$ yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel kesejahteraan masyarakat (Y) dengan program keluarga harapan (X1).
- b) Pada tabel 4.11, diperoleh nilai *Sig.Linearity* $0,000 < \alpha = 0,05$ yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel kesejahteraan masyarakat (Y) dengan bantuan pangan non tunai (X2)
4. Berdasarkan hasil Uji Multikolinieritas dari tabel 4.12 diketahui bahwa nilai variance inflation factor (VIF), yaitu $2,609 < 10,00$ sehingga bisa diduga bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinieritas.
5. Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas dari gambar 4.3, analisis grafik Scatterplot menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. jadi dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Asumsi klasik tentang heteroskedastisitas dalam model ini terpenuhi, yaitu terbebas dari heteroskedastisitas.
6. Dari tabel 4.13, dapat diketahui hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel program keluarga harapan sebesar 0,711, dan variabel bantuan pangan non tunai sebesar 0,182 dengan konstanta sebesar 4,073 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,073 + 0,711 X_1 + 0,182 X_2$$

Hasil analisis menggunakan bantuan program SPSS sebagai berikut:

- a) Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang

Hasil uji empiris pengaruh antara program keluarga harapan terhadap kesejahteraan masyarakat, menunjukkan nilai $t_{hitung} 6,903 > t_{tabel} 1,984$ dan p value (Sig) sebesar $0,00 < 0,05$. Artinya bahwa Program Keluarga Harapan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang. Hasil penelitian tidak dapat menolak hipotesis yang menyatakan “Program Keluarga Harapan berpengaruh Signifikan Positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang”.

Nilai beta dalam *unstandardized coefficients* variabel program keluarga harapan menunjukkan angka sebesar 0,700 yang artinya adalah besaran koefisien program keluarga harapan terhadap kesejahteraan masyarakat adalah sebesar 70,0%.

- b) Pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang

Hasil uji empiris pengaruh antara bantuan pangan non tunai terhadap kesejahteraan masyarakat, menunjukkan nilai $t_{hitung} 1,055 < t_{tabel} 1,984$ dan p value (Sig) sebesar $0,294 > 0,05$. Artinya bahwa Bantuan Pangan Non Tunai tidak berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang. Hasil penelitian menolak hipotesis yang menyatakan “Bantuan Pangan Non Tunai berpengaruh Signifikan Positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang”.

Nilai beta dalam *unstandardized coefficients* variabel bantuan pangan non tunai menunjukkan angka sebesar 0,107 yang artinya adalah besaran koefisien bantuan pangan non tunai terhadap kesejahteraan masyarakat adalah sebesar 10,7%.

7. Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent program keluarga harapan (X1) dan bantuan pangan non tunai (X2) terhadap variabel dependent kesejahteraan masyarakat (Y).

Berdasarkan uji korelasi di atas antara program keluarga harapan (X1) dan bantuan pangan non tunai (X2) terhadap variabel dependent kesejahteraan masyarakat (Y) di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang dapat dilihat angka *pearson correlation* dengan keterangan sebagai berikut:

- a) Variabel program keluarga harapan terhadap kesejahteraan masyarakat menunjukkan angka *person correlation* sebesar 0,784 nilai signifikansi dibawah 0,05, artinya dapat disimpulkan bahwa antara variabel program keluarga harapan terjadi korelasi positif terhadap terhadap kesejahteraan masyarakat.
 - b) Variabel bantuan pangan non tunai terhadap kesejahteraan masyarakat menunjukkan angka *person correlation* sebesar 0,656 nilai signifikansi dibawah 0,05, artinya dapat disimpulkan bahwa antara variabel bantuan pangan non tunai terjadi korelasi positif terhadap terhadap kesejahteraan masyarakat.
8. Besarnya angka t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-2)$ atau $(100-2) = 98$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,984. Berdasarkan tabel 4.15 diatas, maka dapat diketahui masing- masing variabel sebagai berikut:
 1. Variabel Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang

Dari tabel coefficients diperoleh nilai $t_{hitung} = 6.903$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6.903 > 1,984$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. H_0 ditolak H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Artinya Hipotesis 1 terbukti.

2. Variabel Bantuan Pangan Non Tunai terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang

Dari tabel coefficients diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,055$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,294. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,055 < 1,984$) dan nilai signifikansi $0,294 > 0,05$. H_0 diterima H_a ditolak artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara Bantuan Pangan Non Tunai terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Artinya Hipotesis 2 tidak terbukti.

9. Berdasarkan Uji Simultan. Hasil uji hipotesis untuk kedua variabel bebas (X) yaitu Program Keluarga Harapan (X1) dan Bantuan Pangan Non Tunai (X2) didapatkan hasil berupa nilai F_{hitung} sebesar 78.551 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (78.551 lebih besar dari 3,09) dan nilai signifikansi 0,000 (p lebih kecil dari 0,05). Hal itu berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen program keluarga harapan dan bantuan pangan non tunai berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 yang menyatakan “Secara Simultan tidak ada Pengaruh yang Signifikan antara Variabel Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati” tidak diterima, yang berarti menerima H_a yang menyatakan “Secara Simultan ada Pengaruh yang Signifikan antara Variabel Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non

Tunai terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati”.

10. Dari uji koefisien determinasi pada variabel Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat didapatkan hasil R square sebesar 0,618. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi atau pengaruh yang diberikan oleh Program Keluarga Harapan (X1) dan Bantuan Pangan Non Tunai (X2) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang adalah sebesar 61,8%. Sedangkan sisanya ($100-61,8\% = 38,2\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

F. Pembahasan keseluruhan Hasil Penelitian Pengaruh Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang

Berdasarkan hasil penelitian diatas dengan menyebarkan kuisioner kepada masyarakat Kelurahan Kemang Agung yang menerima bantuan, dan diuji melalui program komputer SPSS, maka hasil pengaruh program keluarga harapan dan bantuan pangan non tunai terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang, sangat kuat dilihat dari hasil koefisien korelasi (Uji R), dan dilihat juga dari hasil validitas pada variabel program keluarga harapan, bantuan pangan non tunai dan kesejahteraan masyarakat yang menghasilkan data yang valid dari setiap butir pernyataan.

Hasil pembahasan keseluruhan penelitian Pengaruh Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang

a) Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa secara parsial Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Hal ini ditunjukkan bahwa hasil uji t untuk program keluarga harapan terhadap kesejahteraan masyarakat mendapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,903 > 1,984$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas ($0,000 < 0,05$), artinya program keluarga harapan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Dalam penelitian ini berkaitan dengan dengan Teori Negara Kesejahteraan (*Welfare State*) menurut Jeremy Bentham (1748-1832), mempromosikan gagasan bahwa pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menjamin kesejahteraan atau kebahagiaan yang sebesar-besarnya kepada setiap warga negaranya.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Kemang Agung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam menurut Imam Al-Ghazali dilihat dari fungsi sosialnya yaitu: *Dharuriyyat* (Kebutuhan Primer), *Hajiyyat* (Kebutuhan Sekunder), dan *Tahsiniyyat* (Kebutuhan Tersier). Program Keluarga Harapan (PKH) telah membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatannya dengan cara diberikannya dana bantuan sesuai

dengan kategori komponen bantuan setiap tiga bulan. Bantuan dana yang diberikan melalui Program Keluarga Harapan (PKH) tentunya membantu masyarakat di Kelurahan Kemang Agung dalam memenuhi kebutuhan dasarnya yaitu kebutuhan pangan (*dharuriyyat*), serta para Keluarga Penerima Manfaat (KPM) merasa diringankan bebannya dalam pemenuhan kebutuhan anak untuk bersekolah, dan membantu memenuhi kebutuhan bagi keluarga yang memiliki anak usia dini untuk memeriksakan kesehatan anaknya, tentunya ini membantu masyarakat di Kelurahan Kemang Agung dalam memenuhi kebutuhan sekundernya yaitu pendidikan dan kesehatan (*hajiyyat*), meskipun tujuan Program Keluarga Harapan (PKH) adalah pemenuhan kebutuhan sekunder (*hajiyyat*), namun kebutuhan tersier (*tahsiniyyat*) juga terpenuhi dikarenakan adanya bantuan yang diberikan Program Keluarga Harapan (PKH) maka pendapatan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) tidak terbagi antara untuk kebutuhan sehari-hari, kebutuhan pendidikan dan kesehatan dengan kebutuhan lainnya. selain itu, adanya pertemuan rutin yang dilakukan pendamping PKH untuk memotivasi, mendukung dan juga menambah pengetahuan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) tentang pentingnya meningkatkan kualitas diri dan kreativitas untuk menambah pendapatan agar tidak bergantung pada Program Keluarga Harapan (PKH) juga mendukung tujuan dari Program Keluarga Harapan (PKH).

Dilihat dari indikator kesejahteraan masyarakat yang menyatakan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari konsumsi yang tercukupi, pengeluaran untuk kebutuhan mengecil, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, adanya tabungan untuk masa mendatang, kesehatan dan gizi yang tercukupi, pendidikan yang diselesaikan hingga ke pendidikan

tertinggi, dan lain-lain. Penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang terjadi di Kelurahan Kemang Agung sudah memenuhi indikator tersebut secara maksimal.

Hal ini juga sesuai dengan kesejahteraan dalam perspektif ekonomi islam menurut al-Ghazali yang mengungkapkan bahwa kesejahteraan suatu masyarakat hanya akan terwujud jika memelihara lima tujuan dasar, yaitu agama (*hifzudiin*), jiwa (*hifzunnafs*), harta benda (*hifzul maal*), akal (*hifzul-aqli*), dan keturunan (*hifzunnasl*). Dari kelima tujuan dasar tersebut Program Keluarga Harapan (PKH) sudah memenuhi secara maksimal.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Sandi Andika, Safitri¹ dan Mardaus, Afriva Khaidir² hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa program keluarga harapan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

b) Pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa secara parsial Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) tidak berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Hal ini ditunjukkan bahwa hasil uji t untuk bantuan pangan non tunai terhadap kesejahteraan masyarakat mendapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,055 < 1,984$) dan nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas

¹ Andika, S. (2021). Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu). *Bertuah*, 2(1), 44-55.

² Mardaus, M., & Khaidir, (2021) A. The Influence of the Family Hope Program (PKH) Policy on Community Welfare in Kubung District, Solok Regency. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 11(1), 149-160

(0,294 > 0,05), artinya bantuan pangan non tunai secara parsial tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Dalam penelitian ini berkaitan dengan dengan Teori Negara Kesejahteraan (*Welfare State*) menurut Jeremy Bentham (1748-1832), mempromosikan gagasan bahwa pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menjamin kesejahteraan atau kebahagiaan yang sebesar-besarnya kepada setiap warga negaranya.

Pembagian Bantuan Pangan Non Tunai di lapangan membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat berupa kebutuhan pangan yang baik dan cukup. Kebutuhan pangan yang baik dapat meningkatkan nutrisi dan kesehatan, apabila pangan yang dikonsumsi layak maka akan mempengaruhi pencernaan, protein serta nutrisi yang berpengaruh juga dikesehatan Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Dilihat dari indikator kesejahteraan masyarakat yang menyatakan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari konsumsi yang tercukupi, pengeluaran untuk kebutuhan mengecil, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, adanya tabungan untuk masa mendatang, kesehatan dan gizi yang tercukupi, pendidikan yang diselesaikan hingga ke pendidikan tertinggi, dan lain-lain. Akan tetapi penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai yang terjadi di Kelurahan Kemang Agung belum memenuhi indikator tersebut secara maksimal. Hal ini dikarenakan dari beberapa komponen indikator kesejahteraan tersebut, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) hanya membantu dalam hal konsumsi yang tercukupi atau memenuhi kebutuhan pangan saja (*dharuriyyat*). Sedangkan komponen indikator kesejahteraan yang lain belum terpenuhi.

Hal ini juga sesuai dengan kesejahteraan dalam perspektif ekonomi islam menurut al-Ghazali yang mengungkapkan bahwa kesejahteraan suatu masyarakat hanya akan terwujud jika memelihara lima tujuan dasar, yaitu agama (*hifzudiin*), jiwa (*hifzunnafs*), harta benda (*hifzul maal*), akal (*hifzul-aqli*), dan keturunan (*hifzunnasl*). Dari kelima tujuan dasar tersebut Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) hanya membantu dalam memelihara jiwa (*hifzunnafs*) saja. Sehingga Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Fahrozi, Yopi Novanda³ dan Diah Mukminatul Hasimi⁴ hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa Bantuan Pangan Non Tunai hanya memenuhi kebutuhan *ad-dharuriyyat* atau kebutuhan pangan saja sehingga belum dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara signifikan.

2) Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang

Berdasarkan hasil pengujian, pengaruh variabel independen Program Keluarga Harapan (X1) dan Bantuan Pangan Non Tunai (X2) terhadap variabel dependen Kesejahteraan Masyarakat (Y). Diketahui bahwa variabel independen (program keluarga harapan dan bantuan pangan non tunai) berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat secara simultan (bersama-sama). Uji simultan

³ Fahrozi, dan Novanda, Y. (2023). Pengaruh Program BPNT Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sukanegara Kecamatan Belitang III (Perspektif Hukum Ekonomi Islam). *HUKAMA: Journal of Islamic Law* Vol. 2 No.1

⁴ Hasimi, D. M. (2020). Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 1(1), 81-94.

menunjukkan hasil bahwa nilai f hitung sebesar 78,551 dan diperoleh f tabel sebesar 3,09 ($78,551 > 3,09$) tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya bahwa variabel program keluarga harapan dan bantuan pangan non tunai berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat secara bersamaan (simultan). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,618 atau 61,8% artinya menunjukkan besarnya pengaruh variabel dependen (program keluarga harapan dan bantuan pangan non tunai) terhadap variabel independent (kesejahteraan masyarakat) adalah sebesar 61,8% sedangkan sisanya 38,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Dalam penelitian ini berkaitan dengan dengan Teori Negara Kesejahteraan (*Welfare State*) menurut Jeremy Bentham (1748-1832), mempromosikan gagasan bahwa pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menjamin kesejahteraan atau kebahagiaan yang sebesar-besarnya kepada setiap warga negaranya.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, dilihat dari berbagai manfaat yang diberikan Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yaitu berupa: kebutuhan pendidikan, kesehatan dan kebutuhan pangan yang baik. Jika dilihat dari pendidikan, anak-anak yang wajib bersekolah rata-rata sudah merasakan bangku pendidikan hingga tidak adanya kata buta hutuf serta terputusnya pendidikan. Karena Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan jaminan untuk anak bersekolah sampai di tingkat SMA sederajat dan diberinya beasiswa melewati kartu KIP (Kartu Indonesia Pintar). Sedangkan dilihat dari kesehatan, setiap anggota sudah bisa merasakan pelayanan dan fasilitas kesehatan yang baik, karna Program Keluarga Harapan (PKH) ini bekerja sama dengan dinas kesehatan. jadi setiap perbulannya masyarakat bisa mengontrol kesehatannya melewati cek kesehatan yang dilakukan setiap perbulannya yang dinamakan posyandu ibu hamil, posyandu balita, dan juga posyandu lansia, serta setiap masyarakat juga telah diberikan kartu

kesehatan, berupa Kartu Indonesia Sehat (KIS). Dan jika dilihat dari kebutuhan pangan, program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) telah memberikan bantuan berupa pangan kepada setiap anggota atau keluarga penerima manfaat setiap bulannya untuk memberikan gizi yang lebih seimbang kepada keluarga penerima manfaat sehingga kebutuhan pangan setiap anggota nya menjadi lebih baik. Selain itu karena beban tanggungan yang dikeluarkan sudah terbantu dengan adanya bantuan dari program-program ini, masyarakat dapat lebih sadar akan kewajiban lainnya, yaitu untuk mengeluarkan sebagian hartanya di jalan Allah, seperti menyisihkan sebagian uang untuk kegiatan keagamaan seperti zakat, infak dan sedekah.

Dan jika dilihat dari paradigma islam agar terwujudnya kesejahteraan, maka program-program tersebut haruslah berlandaskan pada keadilan, tanggung jawab, serta jaminan sosial (Takaful).⁵ Dalam hal pendistribusian PKH dan BPNT di Kelurahan Kemang Agung, pemerintah menetapkan pemberian bantuan kepada seluruh KPM yang terdaftar di data sosial kesejahteraan (DTKS). Pemerintah menyalurkan bantuan sesuai dengan data yang diperoleh dari BPS dan jumlah bantuan yang diberikan kepada setiap keluarga sama banyaknya tetapi disesuaikan dengan kondisi wilayah tersebut. Hal tersebut mengantarkan kepada kondisi kesetaraan, sesuai dengan definisi keadilan yang dikemukakan oleh para ulama bahwa *adl* adalah menempatkan sesuatu pada tempat yang semestinya, walaupun dalam ukuran kuantitas belum tentu sama. Sedangkan jika dikaitkan dengan tanggung jawab pada bagian pendampingnya, para pendamping PKH dan BPNT di Kelurahan Kemang Agung telah melakukan kewajibannya sesuai dengan apa yang telah ditetapkan seperti melakukan pertemuan peningkatan kemampuan keluarga

⁵ Andika, S. (2021). Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu). *Bertuah*, 2(1), 44-55.

(PK2K2) sekurang-kurangnya 1 bulan sekali, serta memastikan peserta menerima bantuan tepat waktu dan tepat jumlahnya.

Dilihat dari indikator kesejahteraan masyarakat yang menyatakan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari konsumsi yang tercukupi, pengeluaran untuk kebutuhan mengecil, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, adanya tabungan untuk masa mendatang, kesehatan dan gizi yang tercukupi, pendidikan yang diselesaikan hingga ke pendidikan tertinggi, dan lain-lain. Penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang terjadi di Kelurahan Kemang Agung secara bersama-sama sudah memenuhi indikator tersebut secara maksimal. Artinya program-program ini juga tentunya telah membantu masyarakat di Kelurahan Kemang Agung dalam memenuhi kebutuhan *Dharuriyyat* (Kebutuhan Primer), *Hajiyyat* (Kebutuhan Sekunder), dan *Tahsiniyyat* (Kebutuhan Tersier).

Hal ini juga sesuai dengan kesejahteraan dalam perspektif ekonomi islam menurut al-Ghazali yang mengungkapkan bahwa kesejahteraan suatu masyarakat hanya akan terwujud jika memelihara lima tujuan dasar, yaitu agama (*hifzudiin*), jiwa (*hifzunnafs*), harta benda (*hifzul maal*), akal (*hifzul-aqli*), dan keturunan (*hifzunnasl*). Dari kelima tujuan dasar tersebut Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sudah memenuhi kelima tujuan dasar tersebut secara maksimal.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Eka Rizki Rahmawati⁶ dan Nor Arapah⁷ hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa program keluarga harapan

⁶ Rahmawati, Eka Rizki. (2020). *Pengaruh Efektivitas Program Keluarga Harapan Dan Bantuan Pangan Non Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Jangrana Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap* (Doctoral dissertation, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap)

⁷ Arapah, N. (2020). Analisis Pengaruh Bantuan Sosial PKH Dan Sembako Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Ditengah Pandemic Covid 19 Di Kabupaten Barito Utara. *Jurnal Ilmu Ekonomi (Manajemen Perusahaan) Dan Bisnis*, 4(02), 57-65.

dan bantuan pangan non tunai secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.